

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian di UPT SMP Negeri 2 Rembon menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen berperan penting dalam mengatasi degradasi moral siswa melalui implementasi pendidikan karakter. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga bertindak sebagai pendidik, pembimbing, pelatih, dan motivator dalam membentuk katakter peserta didik. Degradasi moral yang terlihat dari perilaku menyimpang siswa dapat diminimalisir melalui keteladanan guru dan pembiasaan nilai-nilai moral dalam pembelajaran. Dengan strategi pendidikan karakter yang mencakup aspek pengetahuan moral, perasaan moral, dan Tindakan moral, peran guru terbukti efektif sebagai solusi atas permasalahan moral siswa, meskipun menghadapi tantangan pengaruh lingkungan negatife dan rendahnya kontrol diri pada siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai upaya untuk memperkuat implementasi pendidikan karakter melalui peran guru Pendidikan Agama Kristen, sekaligus menjadi masukan konstruktif bagi semua pihak yang terkait.

### 1. Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen

Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi dalam mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani dalam proses pembelajaran, baik melalui keteladanan maupun pendekatan yang kontekstual. Guru juga perlu meningkatkan melibatkan siswa dalam membentuk karakter melalui kegiatan di sekolah seperti mengambil bagian dalam kegiatan-kegiatan sekolah seperti ibadah dan kegiatan lainnya.

### 2. Bagi Siswa

Siswa perlu lebih aktif dalam membangun karakter diri dengan menerapkan nilai-nilai yang diperoleh di sekolah. Menghindari perilaku-perilaku negatif dan sadar akan pentingnya tanggung jawab, kedisiplinan, dan rasa hormat terhadap sesama perlu ditumbuhkan melalui refleksi pribadi dan bimbingan berkelanjutan dari guru dengan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami degradasi moral.

### 3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah perlu mendukung dan menyusun program pendidikan karakter, melibatkan seluruh warga sekolah terlebih memperkuat Kerjasama dengan orang tua untuk melihat peningkatan karakter siswa agar terlepas dari perilaku degradasi moral yang sering terjadi di kalangan siswa.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya direkomendasikan untuk mengembangkan penelitian serupa pada jenjang pendidikan atau konteks lingkungan yang berbeda, sehingga dapat

memberi gambaran yang lebih komprehensif mengenai upaya menanggulangi degradasi moral siswa. Peneliti juga dapat melakukan studi longitudinal untuk mengukur dampak jangka panjang program pembentukan karakter terhadap perubahan perilaku moral siswa.